

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian ini, setelah melalui beberapa tahapan pengembangan maka diperoleh model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif yang valid, praktis, dan efektif, dengan:

1. Model pembelajaran yang ditemukan adalah model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif. Tingkat kevalidan isi dan konstruk Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Indikator Berpikir Kreatif memperoleh kategori valid.
2. Tingkat kepraktisan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Indikator Berpikir Kreatif memperoleh nilai IO = 4,5 kategori tinggi.
3. Tingkat keefektifan Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Indikator Berpikir Kreatif dipengaruhi oleh 4 aspek, yakni: kemampuan guru mengelola pembelajaran memperoleh nilai 3,43 kategori sedang, kreativitas siswa memiliki nilai proporsi = 2,66 kategori sedang, aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 21% kategori tinggi, aktivitas guru memiliki rata-rata 50%.

#### 5.2 Implikasi

Upaya meningkatkan proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru

adalah melalui penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif akan mempermudah dalam proses pembelajaran mata pelajaran bagi siswa, dimana perangkat pembelajaran dan produk yang dikembangkan dilengkapi materi-materi yang nyata sehingga mempermudah dan meningkatkan daya berpikir siswa, (2) Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi bidang ilmu lain dengan pertimbangan kemudahan penggunaan, efektif dalam proses pembelajaran, (3) Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif dapat dijadikan sebagai paradigma baru dalam pemerolehan bahasa dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, (4) Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif dikembangkan berbasis riset melalui proses validasi ahli dan ujicoba lapangan sehingga layak secara akademik sebagai dalam pengembangan keilmuan khususnya pada bidang pendidikan dasar.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif yang dikembangkan menghasilkan perangkat pembelajaran berupa buku model, RPP, buku guru, buku siswa, lembar aktivitas siswa, tes hasil belajar. Kelengkapan perangkat pembelajaran menjadi sesuatu yang penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran telah dilakukan pengujian kelayakan dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui Bahasa Indonesia.
2. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif yang dikembangkan menemukan acuan baru dalam pembelajaran berbasis indikator berpikir kreatif. Modifikasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini terkait dengan peningkatan indikator berpikir kreatif siswa. Melalui penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa lebih tinggi setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik terpadu.
3. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif dalam implikasinya berdampak kepada aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran tematik terpadu melalui Bahasa Indonesia. Dalam hal ini terdapat peningkatan aktivitas siswa baik selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif pada seluruh aspek yang diamati.

4. Model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif dikembangkan dalam upaya peneliti berkolaborasi dengan ahli dalam hal memvalidasi produk dan pihak sekolah sebagai tempat atau lokasi dalam implementasi produk. Proses dan dinamika dalam mendesain produk bahan pembelajaran merupakan upaya kreatif dan positif dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan penggunaan model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru yang menerapkan model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif .dapat melanjutkan ke tema-tema berikutnya.
2. Untuk mengembangkan produk disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penyesuaian di dalam desain pengembangan pembelajaran dengan analisis kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan karakteristik, dan konteks secara tepat. Dengan memahami indikator berpikir kreatif yaitu: Kelancaraan (*fluency*), Keluwesan (*flexibility*), Keaslian (*originality*), Elaborasi (*elaboration*).
3. Diperlukan peneliti lain dalam pengembangan model pembelajaran tematik terpadu berbasis indikator berpikir kreatif.

4. Dinas pendidikan disarankan untuk melakukan intervensi khususnya terkait dengan keinginan menciptakan produk pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks lingkungan dalam mendesain pembelajarannya.

